

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan satu matarantai yang terjadi secara alami pada seorang perempuan yang telah menikah, tetapi tidak semua berjalan dengan normal. Ada beberapa komplikasi yang sering menyertai masa kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, preeklamsi dan eklamsi, serta infeksi nifas. Sedangkan penyebab kematian bayi adalah prematuritas, trauma persalinan, kelainan kongenital, dan infeksi (Sofian, 2012).

Menurut WHO pada tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di 9 negara maju dan 51 negara persemakmuran.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008. Angka kematian ibu (AKI) saat ini 228 per 100.000 kelahiran hidup. Target tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup. (Depkes, 2009). Terdapat 4.692 jiwa ibu meninggal karena ketiga kasus (kehamilan, persalinan, dan nifas). Kematian langsung ibu hamil dan melahirkan tersebut akibat terjadinya perdarahan (28%), eklampsia (24%), infeksi (11%), partus lama

(5%), dan abortus(5%) (Hermiyanti, 2008). Penyebab kematian ibu juga merupakan resiko tinggi pada kehamilan.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, AKI pada Januari hingga Juni 2012 angka kematian ibu melahirkan mencapai 291 kematian. Selama 3 bulan (Maret sampai Mei) 2013, di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya tercatat angka kehamilan 701, ibu bersalin 163, dan nifas 163 kejadian ibu hamil dengan resiko tinggi 256 jiwa (36,5%), persalinan lama sebanyak 10 jiwa (6,1), dan lain-lain 54 (33,1).

Salah satu upaya yang dilakukan Departemen Kesehatan dalam mencegah kehamilan dengan resiko yaitu dengan adanya deteksi dini kehamilan sebagai cara awal yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor risiko dan komplikasi kebidanan. Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi kebidanan maka diperlukan adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) sampai Rumah sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) yang siap selama 24 jam (Depkes RI, 2009).

Upaya kesehatan dalam pelayanan kebidanan secara promotif sangat penting untuk mengurangi AKI dan AKB. Pendekatan pemeliharaan pada ibu hamil merupakan upaya kesehatan yang pari purna dan berkesinambungan melalui upaya peningkatan kesehatan(promotif), pencegahan (preventif), dimulai sejak awal kehamilan sampai dekat persalinan, diteruskan oleh upaya

penyembuhan (kuratif) sebagai pertolongan persalinan yang memadai sesuai dengan tingkat resikonya, dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Adapun usaha promotifnya adalah dengan memberikan penyuluhan dan informasi kepada ibu hamil- sampai tentang pentingnya pemeriksaan yang diberikab kepada ibu dan bayi. Sehingga masyarakat mampu meningkatkan status kesehatannya. Upaya preventif adalah upaya promosi kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit pada ibu maupun janin contohnya dalam pemberian imunisasi pada bayi dan balita dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita. Upaya kuratif adalah upaya kesehatan untuk mencegah penyakit lebih parah melalui pengobatan. Dan upaya Rehabilitatif Adalah upaya promosi kesehatan untuk memelihara dan memulihkan kondisi seseorang yang baru sembuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul “ Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ny. A Di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

”Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya?”

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

1.1.1 Tujuan Umum

Menerapkan antara teori asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. A dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.

1.1.2 Tujuan Khusus

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. A mulai dari kehamilan, persalinan dan nifas, diharapkan penulis :

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, nifas pada Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
4. Mampu mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
5. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
6. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. A di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Manfaat Penulisan

1.1.3 Teoritis

Sebagai aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan di pendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata.

1.1.4 Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan di pendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata.

2) Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai tolok ukur dan modal dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang luas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

3) Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan pembelajaran yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lahan praktek.

4) Bagi Klien

Menambah pengetahuan dan ibu merasa terpantau kesehatannya mulai masa kehamilan, persalinan dan nifas.